

Nama : Rika Febrianti  
Nim : 190211614813  
Prodi : S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah  
Offering : B11

## **UTS BELAJAR DAN PEMBELAJARAN**

**1. Jelaskan apa yang dimaksud belajar merupakan kegiatan mental dan berikan contohnya!**

**Jawaban.**

Belajar merupakan proses mental yang dialami oleh seorang peserta didik, dalam kondisi ini akan menimbulkan perubahan tingkah laku pada dirinya.

Contohnya ialah :

- Peserta didik yang dahulunya sangat pendiam dan tidak berani mengungkapkan apa yang ada di pikirannya, kemudian dia belajar bahasa dengan tekun maka dia menjadi lebih berani ketika disuruh mengutarakan ide, karena telah menguasai banyak kosakata bahasa di dalam otaknya.
- Peserta didik yang awalnya sama sekali belum bisa dan takut berenang, kemudian dia mengikuti les renang dengan tekun, lambat laun dia akan menjadi berani dan jago berenang.

**2. Jelaskan makna dari perubahan paradigma mengajar tersebut secara konseptual maupun contoh implementasinya!**

**Jawaban.**

Peran guru sebagai fasilitator membawa konsekuensi terhadap perubahan pola hubungan guru-siswa, yang semula lebih bersifat “*top-down*” ke hubungan kemitraan. Dalam hubungan yang bersifat “*top-down*”, guru seringkali diposisikan sebagai “atasan” yang cenderung bersifat otoriter. Sementara, siswa lebih diposisikan sebagai “bawahan” yang harus selalu patuh mengikuti instruksi dan segala sesuatu yang dikehendaki oleh guru.

Berbeda dengan pola hubungan “*top-down*”, hubungan kemitraan antara guru dengan siswa, guru bertindak sebagai pendamping agar menciptakan suasana belajar para siswanya dengan suasana belajar yang demokratis dan menyenangkan. Guru

sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang baik, pemahaman terhadap peserta didik dan memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individual dalam diri peserta didiknya.

Contoh implementasinya ialah.

- Guru mau mendengarkan dan tidak mendominasi dan membiarkan siswa sebagai merupakan pelaku utama dalam pembelajaran.
- Guru dapat mampu bersikap akrab dan melebur. Karena sebagai fasilitator, hubungan guru dengan siswa sebaiknya dilakukan dalam suasana akrab, santai, bersifat dari hati ke hati (*interpersonal relationship*)
- Tidak berusaha menceramahi, dimana guru tidak perlu menunjukkan diri sebagai orang yang serba tahu, tetapi berusaha untuk saling berbagi pengalaman.

### **3. Jelaskan penjelasan ringkas dari masing-masing prinsip belajar tersebut!**

**Jawaban.**

Menurut UNESCO (1996) terdapat empat pilar pendidikan universal prinsip belajar sepanjang hayat, yakni.

#### **1. Learning to Know**

Learning to Know adalah belajar untuk mengetahui. Belajar untuk mengetahui artinya bahwa seseorang harus senang mencari tahu yang bertujuan untuk menjalankan proses pendidikan dengan baik.

#### **2. Learning to Do**

Learning to Do adalah belajar untuk berkarya. Setelah peserta didik itu belajar mengetahui, maka peserta didik tersebut harus bisa menghasilkan suatu karya dari potensi yang dimilikinya.

#### **3. Learning to Be**

Learning to Be adalah belajar untuk berkembang utuh. Peserta didik harus bisa menjadi manusia seutuhnya yakni berperan sebagai makhluk individu dan juga sebagai makhluk sosial, bermasyarakat.

#### **4. Learning to Live Together**

Learning to Live Together adalah belajar untuk hidup bersama. Peserta didik dituntut untuk belajar untuk hidup bersama, karena manusia selain merupakan makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial, yakni makhluk yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

**4. Berilah penjelasan perbedaan konsep dan prinsip antara teori belajar behavioristik dan teori belajar kognitivistik!**

**Jawaban.**

Pada teori behavioristik lebih menekankan pada perubahan tingkah laku serta sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Ciri-ciri Teori Belajar Behavioristik

1. Mementingkan pengaruh lingkungan (*environmentalistis*).
2. Mementingkan bagian-bagian (*elementaristis*).
3. Mementingkan peranan reaksi (*respon*).
4. Mementingkan mekanisme terbentuknya hasil belajar.
5. Mementingkan hubungan sebab akibat pada waktu yang lalu.
6. Mementingkan pembentukan kebiasaan.

Sedangkan, pada teori kognitivistik teori ini lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajarnya, karena belajar tidak hanya melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Tidak seperti model belajar behavioristik yang mempelajari proses belajar hanya sebagai stimulus-respon.

Model belajar kognitif mengatakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Belajar pada teori ini merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang nampak.

Ciri-ciri Aliran Kognitif

- a. Mementingkan apa yang ada dalam diri manusia
- b. Mementingkan keseluruhan dari pada bagian-bagian
- c. Mementingkan peranan kognitif
- d. Mementingkan kondisi waktu sekarang
- e. Mementingkan pembentukan struktur kognitif

**5. Jelaskan proses mengkonstruksi pengetahuan tersebut secara ringkas!**

**Jawaban**

Konstruksi pengetahuan adalah kegiatan atau proses mental seorang siswa dalam menemukan dan mengubah informasi yang diperoleh sehingga terbentuk pemahaman secara menyeluruh tentang suatu pengetahuan. Kegiatan ini berlangsung melalui dua proses yakni : asimilasi dan akomodasi.

Asimilasi terjadi jika pengetahuan baru yang diterima seseorang cocok dengan struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang tersebut. Sebaliknya, akomodasi terjadi jika struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang harus direkonstruksi/dikode ulang disesuaikan dengan informasi yang baru diterima.

Sehingga maksud dari mengkonstruksi ulang disini ialah berfikir ulang terkait pengetahuan baru yang diterima, contohnya ketika peserta didik memiliki pemahaman bahwasannya semua jenis ular berkembangbiak secara ovipar, kemudian peserta didik tersebut mendapat pengetahuan baru yakni bahwa ada jenis ular yang berkembang biak secara ovovivipar, dalam kondisi ini pengetahuan yang baru didapatkannya berbeda dengan pengetahuan kognitif yang dimilikinya.

Kemudian, dia akan mencari tahu dan ternyata memang ada ular yang berkembangbiak secara ovovivipar yakni ular Boa, dari Kenya. Setelah mendapat kebenaran itu, maka dia akan mengkonstruksi pikirannya, jika tidak semua jenis ular itu berkembangbiak secara ovipar.